



## POLA ASUH ORANG TUA PADA MINAT BELAJAR SISWA DI SMPN 15 KOTA BEKASI

Robiatul Adawiyah<sup>1</sup>, Siti Suaedah<sup>2(\*)</sup>

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia<sup>12</sup>  
robiatuladawiyah94@gmail.com<sup>1</sup>, suaedahsiti169@gmail.com<sup>2</sup>

### Abstract

Received: 22 April 2022  
Revised: 28 April 2022  
Accepted: 19 September 2022

Keluarga menjadi tempat bagi anak berkembang dan menjadi dewasa. Orang tua harus membantu membentuk karakter dan peranan seorang anak. Pembentukan ini dapat dilihat dari pola asuh. Semua ini dilakukan untuk memupuk minat belajar anak di sekolah. Oleh sebab itu, Penulis tertarik untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh pola asuh orang tua terhadap minat belajar siswa, khususnya di SMPN 15 Kota Bekasi. Penelitian ini berjudul “pola asuh orang tua pada minat belajar siswa di SMPN 15 kota bekasi. Menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua pada minat belajar siswa di SMPN 15 Kota Bekasi. Instrumen penelitian menggunakan observasi dan angket untuk di isi oleh 34 siswa yang menjadi sampel penelitian. Uji data menggunakan uji regresi dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Minat Belajar siswa di SMPN 15 Kota Bekasi secara signifikan. Kontribusi pola asuh orang tua pada minat belajar sebesar 68,1%, dan 31,9% dipengaruhi faktor lain.

**Keywords:** Pola Asuh; Orang Tua; Minat Belajar; Siswa

(\*) Corresponding Author: Suaedah, suaedahsiti169@gmail.com, +62 812 1243 6596

**How to Cite:** Suaedah, S. & Adawiyah, R. (2022). Pola Asuh Orang Tua Pada Minat Belajar Siswa Di SMPN 15 Kota Bekasi. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 808-812.

## INTRODUCTION

Indonesia membangun SPN (Sistem Pendidikan Nasional) terpadu secara menyeluruh untuk pembangunan manusia penentu kelangsungan hidup bangsa dan negara. Pada hakikatnya menjadi tanggungjawab kita semua sebagai bangsa Indonesia, termasuk pemerintah, masyarakat, dan bagian paling terkecilnya adalah keluarga. Keluarga merupakan hal utama dalam memberikan pendidikan kepada setiap anak manusia. Keluarga menjadi tempat bagi anak berkembang dan menjadi dewasa. Perkembangan yang didapatkan melalui pendidikan di dalam keluarga seperti berkembangnya budi pekerti, watak, dan kepribadian. Ketika melaksanakan pendidikan nasional, keluarga mempunyai peranan sebagai lembaga pendidikan dasar dan penting, terutama dalam penanaman sikap, kepribadian, nilai hidup, pengembangan bakat, dan pengembangan minat (Djaelani, dkk, 2015:143).

Orang tua mempunyai peranan utama dalam sebuah keluarga. Orang tua harus membantu membentuk karakter dan peranan seorang anak. Pembentukan ini dapat dilihat dari pola asuh, seperti berkomunikasi, mendorong, mendisiplin, memonitor, atau memberi semangat (Safitri, dkk, 2020). Menurut Djamarah (dalam Putri, dkk., 2020) pola asuh orang tua adalah perlakuan yang biasa dilakukan orang tua kepada anaknya seperti mengajarkan nilai, norma, menjaga, memimpin, membimbing, membentuk perilaku, kepribadian, etika, dan komunikasi agar mempermudah anak beradaptasi dilingkungan dan bermasyarakat sekitar. Jika pola asuh yang diberikan orang tua gagal maka anak akan

membangkok atau bertindak pasif dalam belajar. Untuk itu, orang tua harus berperan aktif agar anak terus termotivasi dan bergairah dalam belajar maupun aktivitas lainnya (Putri, dkk, 2020:697).

Berdasarkan hasil wawancara dengan perwakilan dari SMPN 15 Kota Bekasi didapat hasil bahwa siswa memiliki latar belakang keluarga yang berbeda. Perbedaan latar belakang ini menentukan dan membentuk pola asuh yang berbeda pula. Dari perbedaan latar belakang siswa dan tempat tinggal mereka yang berbeda, tentu juga dapat mempengaruhi pola asuh orang tua mereka. Dari data yang diperoleh di SMPN 15 Kota Bekasi juga diketahui lulusan dari orang tua siswa, dan rata-rata orang tua siswa SMPN 15 Kota Bekasi adalah lulusan SMA sederajat. Faktor ekonomi dalam kehidupan sehari-hari juga mempengaruhi pola asuh orang tua. Rata-rata penghasilan yang diperoleh oleh orang tua siswa digolongkan kedalam ekonomi menengah kebawah yaitu pada umumnya orang tua bekerja sebagai pedagang pasar, pengemudi ojek dan buruh. Dalam hal ini, semua unsur yang telah diuraikan akan sangat mempengaruhi pola asuh orang tua.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan penerapan pola asuh orang tua kepada anak tidak optimal, yaitu; minimnya pengetahuan orang tua untuk mendidik anak, kesibukan orang tua, didikan terhadap gaya hidup di keluarga (Sabilla, dkk, 2021). Sebaliknya, penerapan pola asuh orang tua kepada anak menjadi optimal dikarenakan; pembentukan jiwa yang mandiri dan penuh tanggung jawab yang diberikan orang tua, serta memahami minat dan mendukung bakat anaknya (Fauziah, dkk dalam Sabilla, dkk, 2021:83). Semua ini dilakukan untuk memupuk minat belajar anak di sekolah.

Vhalery, Alfilail, Robbani, & Hia (2021) mengatakan minat adalah keinginan untuk memperhatikan objek yang ingin diperhatikan. Minat belajar merupakan ketertarikan seseorang pada kegiatan belajar melalui perhatian yang ia tuju agar semakin giat dan bersemangat dalam belajar (Hudaya, 2018:92). Slameto (dalam Priansa, 2017:39) menyebutkan ada dua faktor yang memengaruhi minat belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh akademisi tentang pola asuh orang tua terhadap minat belajar siswa seperti yang dilakukan oleh Sabilla, dkk, (2021), Putri, dkk (2020), serta Apritia dan Barnadib (2015). Oleh sebab itu, Penulis tertarik untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh pola asuh orang tua terhadap minat belajar siswa, khususnya di SMPN 15 Kota Bekasi.

## **METHODS**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Teknik pengumpulan data dengan pengamatan dan wawancara atau kuesioner, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan. Populasi penelitian adalah SMPN 15 Kota Bekasi yang berjumlah 224 orang sebagai populasi. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar variabel menggunakan analisis regresi. Sumber data adalah siswa kelas XI. Sampel dalam penelitian ini diambil 15% dari 224 siswa adalah 33,6 dibulatkan menjadi 34 siswa sebagai sampel penelitian untuk mengisi angket penelitian. Dalam penetapan sampel penelitian menggunakan teknik *simple random sampling*.

## **RESULTS & DISCUSSION**

### ***Result***

Pada bagian ini mendeskripsikan data hasil dari 34 siswa yang menjadi sampel penelitian. Berikut penyajian analisis datanya.

**Tabel 1.**  
 Deskriptif Statistik

No.	Ukuran Deskriptif	Nilai Pola Asuh Orang Tua	Nilai Minat Belajar
1	Modus	71	68
2	Median	72,00	70,50
3	Mean	72,32	71,97
4	Simpangan Baku	3,245	4,317
5	Varians	10,529	18,635
6	Minimum	67	66
7	Maximum	78	80

Sumber : Data diolah SPSS 20

Berdasarkan tabel 1 maka diketahui skor terendah untuk variabel X adalah 67 dan variabel Y adalah 66, Serta skor tertinggi untuk variabel X adalah 78 dan variabel Y adalah 80. Mean untuk variabel X adalah 72,32 dan variabel Y adalah 71,97. SD untuk variabel X adalah 3,245 dan variabel Y adalah 4,317. Modus untuk variabel X adalah 71 dan variabel Y adalah 68. Median untuk variabel X adalah 72 dan variabel Y adalah 70,50.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-7,406	9,623		-,770	,447
Pola Asuh Orang Tua	1,098	,133	,825	8,256	,000

a. Dependent Variable: Minat Belajar

**Gambar 1.**

Tabel Koefisien

Sumber: diolah dengan SPSS 20

Hasil perhitungan regresi linier diperoleh regresi sebesar  $Y = -7,406 + 1,098 X$ .

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,825 <sup>a</sup>	,681	,671	2,478

a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Orang Tua

b. Dependent Variable: Minat Belajar

**Gambar 2.**

Tabel Ringkasan Model

Sumber: diolah dengan SPSS 20

Pada gambar 2 didapat nilai R Square menunjukkan angka 68,1 yang artinya kontribusi pola asuh orang tua pada minat belajar sebesar 68,1%, dan 31,9% dipengaruhi faktor lain.

### **Discussion**

Hasil penelitian yang dilakukan bahwa adanya pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Minat Belajar siswa di SMPN 15 Kota Bekasi secara signifikan dengan persamaan  $Y = -7,406 + 1,098 X$ . Dilihat dari hasil koefisien determinasi dari R Square menunjukkan angka 68,1 yang artinya kontribusi pola asuh orang tua pada minat belajar sebesar 68,1%, dan 31,9% dipengaruhi faktor lain. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Apritia & Barnadib (2015) dan Sabilla, et al (2021) bahwa terdapat pengaruh pola asuh orang tua pada minat belajar siswa dengan kategori yang tinggi. Hal ini mengungkapkan bahwa minat siswa sangat tergantung pada lingkungan keluarganya, khususnya orang tua. Orang tua mengarahkan anaknya serta membentuk kepribadian anaknya untuk terus mau belajar. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Putri, et al (2020) yang menunjukkan bahwa pola asuh orang tua mampu memberikan dorongan pada minat belajar anak. Minat dapat dipengaruhi oleh pola asuh orang tua dikarenakan latar belakang keluarga yang sangat baik. Secara teori, latar belakang ini seperti kebudayaan, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, perhatian orang tua, serta cara mendidiknya.

### **CONCLUSION**

Simpulan dari penelitian ini yaitu adanya pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Minat Belajar siswa di SMPN 15 Kota Bekasi secara signifikan dengan persamaan  $Y = -7,406 + 1,098 X$ . Dilihat dari hasil koefisien determinasi dari R Square menunjukkan angka 68,1 yang artinya kontribusi pola asuh orang tua pada minat belajar sebesar 68,1%, dan 31,9% dipengaruhi faktor lain. Saran untuk penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan atau dapat diimplementasikan kepada orang tua, siswa, dan guru di sekolah.

### **REFERENCES**

- Apritia, C. K. & Barnadib, S.I. (2015). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah Jogokariyan Yogyakarta. *Jurnal Keluarga Prodi PKK JPTK UST*, 1(2), 82-88.
- Djaelani, dkk. (2015). *Dasar-dasar Kependidikan*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Hudaya, Adeng. (2018). Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin dan Minat Belajar Peserta Didik. *Research and Development Journal of Education*, 4(2), 86-97.
- Priansa, D. J. (2017). *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Putri, Y.S., Pratiwi, I.A., & Ismaya, E.A. (2020). Peran Pola Asuh dalam Pembentukan Minat Belajar Anak di Desa Medini. *Jurnal Muara Pendidikan*, 5(2), 697-704.
- Sabilla, M., Fitria, L., & Sefriani, R. (2021). Kontribusi Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMK N 9 Padang. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang*, 8(2), 82-86.

- Safitri, Y.A., Baedowi, S., & Setianingsih, E.S. (2020). Pola Asuh Orang Tua di Era Digital Berpengaruh dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV. *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(3),508-514.
- Vhalery, R., Alfilail, S. N., Robbani, H., & Hia, L. N. (2021). Persepsi Mahasiswa tentang Pembelajaran Online Google Classroom pada Minat dan Motivasi Belajar. *Intelektium*, 2(1), 28-36.